

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan bagian yang terpenting dalam proses operasional perusahaan karena persediaan terdiri dari barang-barang yang diperlukan agar proses operasional dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Proses operasional yang lancar dan tepat waktu akan meningkatkan penjualan yang nantinya akan menghasilkan keuntungan yang besar. Persediaan digunakan baik pada perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, maupun perusahaan dagang. Dalam perusahaan dagang, persediaan akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk dari barang tersebut. Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, persediaan terdiri atas bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam mendukung proses pemberian jasa dan untuk perusahaan dalam bidang manufaktur, persediaan yang digunakan yaitu berupa bahan baku dan barang setelah jadi untuk diolah menjadi barang jadi. Agar persediaan mampu menunjang proses operasional dalam perusahaan, persediaan harus dikontrol dengan baik agar tidak menimbulkan masalah. Tanpa adanya kontrol yang baik perusahaan berisiko tidak dapat memberikan pelayanan secara maksimal. Pelayanan yang kurang maksimal dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan dan dalam jangka panjang bisa kehilangan kepercayaan dari pelanggan.

Perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan pelanggan, perusahaan memerlukan sebuah sistem informasi agar dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan tepat waktu. Informasi tersebut nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Madura (2007:44), keputusan bisnis terdiri dari keputusan manajemen, keputusan pemasaran, dan keuangan. Dengan adanya akuntansi serta sistem informasi, dapat meningkatkan keputusan bisnis. Akuntansi dapat memantau kinerja serta mendeteksi inefisiensi dalam penggunaan sumber daya untuk memperbaiki keputusan bisnis, sedangkan sistem informasi menyediakan informasi kepada karyawan untuk memperbaiki keputusan bisnis. Agar sistem informasi dapat berjalan, maka diperlukan pendokumentasian. Salah satu pendokumentasian sistem informasi adalah melalui *flowchart*. Penggambaran sistem melalui *flowchart* dapat menggambarkan prosedur bisnis dari perusahaan tersebut. Sistem yang baik akan mengurangi ancaman di dalam perusahaan seperti pencurian kas, kehilangan persediaan di gudang sampai ketidaksesuaian pelaksanaan tugas sesuai deskripsi kerja masing-masing departemen dan masih banyak lagi.

Objek penelitian ini adalah Garden Eco Laundry yang bertempat di Garden Palace Hotel bergerak dalam bidang industri jasa penyedia cuci pakaian yang merupakan nama lain dari PT. Sahadja Niaga yang menyediakan layanan *laundry* bagi Garden Palace sendiri dan juga bagi hotel-hotel yang ada di Surabaya. Garden Eco Laundry buka 24 jam dalam 7 hari dan terdapat fasilitas *delivery* untuk pelanggannya.

Bisnis penyedia cuci pakaian ini dimulai dari perusahaan menerima pesanan, memproses pesanan, hingga mengirimkan pesanan tersebut hingga ke pelanggan. Dalam menjalankan bisnis tersebut, Garden Eco Laundry mempunyai beberapa macam persediaan mulai dari deterjen, pelembut, pewangi, pemutih pakaian, gantungan baju, dan plastik.

Proses dalam siklus persediaan Garden Eco laundry, dimulai dari manajer *laundry* membuat permintaan pembelian, bagian pembelian melakukan pembelian ke pemasok, pemasok mengirimkan pesanan, *shift leader* menerima, memeriksa pesanan, serta melakukan pencatatan ke *log book*, pemasok memasukan pesanan ke dalam gudang tanpa adanya pengawasan dari pihak perusahaan, bagian *receiving* memeriksa, melakukan validasi terhadap surat jalan dan faktur, membuat *Purchase Order*, serta mengarsip dokumen-dokumen tersebut. Pencatatan *log book* dilakukan oleh karyawan yang berbeda-beda sesuai dengan *shift*. *Shift* pada Garden Eco Laundry terdiri dari 3 yaitu *shift* pagi, *shift* sore, dan *shift* subuh. *Log book* yang digunakan berisi catatan mulai dari karyawan yang tidak masuk pada hari itu, kejadian-kejadian yang terjadi di *laundry*, pencatatan persediaan bahan, dan lain-lain.

Beberapa kelemahan dalam Garden Eco Laundry antara lain: Kelemahan pertama yaitu ketidakakuratan dalam pemesanan persediaan, ketika permintaan jasa sedang melonjak namun perusahaan belum memesan bahan kembali. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pemesanan persediaan yang dapat mengganggu

jalannya proses operasional dan pekerjaan tidak dapat terselesaikan tepat waktu. Kelemahan kedua yaitu manajer perusahaan kesulitan dalam mengontrol persediaan yang terlalu banyak yang terdiri dari deterjen, pewangi, pelembut, pemutih, plastik, buku dan lain-lain sehingga dapat mengakibatkan pemanfaatan oleh pihak internal tertentu seperti menyalahgunakan persediaan dan fasilitas di perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa membayar, maka pemborosan persediaan sering terjadi di dalam perusahaan. Kelemahan ketiga, tidak adanya dokumen dan penomoran rak yang membantu karyawan untuk mengontrol kuantitas persediaan. Persediaan terkadang sudah ada yang terbuka namun karyawan membuka kembali persediaan yang baru, maka persediaan yang telah terbuka tersebut terkadang rusak dan harus dibuang. Kelemahan keempat yaitu pemasok memasukkan sendiri persediaan yang dipesan oleh perusahaan yang mengakibatkan barang yang tidak dipesan masuk ke dalam gudang. Dari kelemahan-kelemahan di atas, diperlukan sistem informasi terkomputerisasi untuk sistem persediaan bahan secara tertulis dan detil pada Garden Eco Laundry.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan mengkaji bagaimanakah rancangan desain *interface* sistem persediaan terkomputerisasi pada Garden Eco Laundry yang dapat menyelesaikan permasalahan untuk menghasilkan informasi yang

tepat waktu, efisien, dan akurat dengan merancang sistem informasi persediaan secara terkomputerisasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang desain *interface* sistem persediaan terkomputerisasi pada Garden Eco Laundry yang dapat menyelesaikan permasalahan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, efisien, dan akurat dengan merancang sistem informasi persediaan secara terkomputerisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan saran serta masukan bagi Garden Eco Laundry untuk mengimplementasikan sistem informasi terkomputerisasi dalam siklus persediaan bagi perusahaan serta membantu efektifitas operasional perusahaan.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi dalam membuat penelitian yang serupa. Di sisi lain, laporan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam perancangan sistem informasi terkomputerisasi serta manfaat dari adanya sistem informasi terkomputerisasi tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini akan dijabarkan secara singkat sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang berguna sebagai pengantar ke bab selanjutnya.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang mendukung isi penelitian serta rerangka berpikir atas perancangan sistem informasi terkomputerisasi.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan serta proses bisnis perusahaan. Selain itu, adapula penjelasan mengenai struktur organisasi, deskripsi kerja, dan dokumen terkait yang akan dijelaskan dalam deskripsi data. Sedangkan analisis dan pembahasan berisikan analisis prosedur, *flowchart*, *data flow diagram*, model data REA, analisis dan perbaikan dokumen, analisis

deskripsi kerja serta perancangan sistem informasi terkomputerisasi.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi mengenai simpulan atas pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dalam pembuatan laporan, serta saran untuk penelitian selanjutnya